

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penentuan peramalan produk dan perencanaan strategi produksi merupakan salah satu hal penting untuk dilakukan pada sebuah perusahaan khususnya pada produk yang besaran permintaannya mengalami peningkatan signifikan yang dipengaruhi *special event*. Perencanaan produksi yang tepat berdampak baik pada pemenuhan permintaan konsumen sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik dan mempertahankan citra perusahaan.

Berdasarkan hasil kajian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peramalan untuk permintaan produk es krim Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml, dan produk es krim Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan dengan mempertimbangkan *special event*, metode yang dipilih untuk kedua produk yaitu metode *exponential smoothing event based* (ESEB) dengan nilai masing-masing bobot sebesar 0,2 dan 0,3, berdasarkan nilai presentase nilai MSE (*mean squared error*), dan nilai MAPE (*mean absolute percentage error*) terkecil dari metode peramalan lainnya. Hasil peramalan pada kondisi *special event* pada produk es krim Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml pada bulan Juni sebesar 13436 pcs, pada bulan Desember sebesar 13794 pcs, dan produk es krim Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan di hasilkan peramalan sebesar 30725 pcs pada bulan Juni dan sebesar 31355 pada bulan Desember tahun 2019.
2. Strategi perencanaan agegrat dilakukan dengan beberapa metode yang sesuai dengan keadaan PT Indolakto (*Ice Cream Factory*). Metode yang dipilih untuk melakukan perencanaan produksi dengan perencanaan agegrat yaitu metode *level workspace plus overtime*, pemilihan strategi tersebut dilakukan berdasarkan diskusi dan pertimbangan perusahaan dengan perbandingan biaya produksi CMO (*commitment monthly order*).
3. Efisiensi yang dihasilkan dalam perencanaan agegrat sebesar Rp. 7.208.510 atau adanya penghematan biaya produksi sekitar 3,85% dari biaya produksi perusahaan pada tahun 2018 pada produk es krim Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml dengan total biaya agegrat sebesar Rp. 180.038.812, untuk

produk Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan penghematan biaya produksi sebesar Rp. 12.387.274, atau sekitar 4,37% dari biaya produksi perusahaan pada tahun 2018, dengan total biaya agregat sebesar Rp. 270.842.446.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka diberikan saran atau rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk PT Indolakto (*Ice Cream Factory*) sebagai berikut:

1. Perencanaan produksi dengan mempertimbangkan *special event* perlu dilakukan dengan baik mengingat produk es krim merupakan produk yang laju konsumsinya meningkat setiap tahun. Meningkatnya permintaan tersebut dapat mempengaruhi besaran produksi diperusahaan. Untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh kekurangan stok maupun penggunaan waktu kerja *overtime* yang kurang efisien karena tidak sesuai tingkat produksi dengan tingkat permintaan, jika tingkat produksi lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat permintaan, maka perusahaan akan mengalami kenaikan biaya produksi dan menyebabkan kerugian, maka perusahaan dapat menerapkan peramalan produk es krim Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml dan produk es krim Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan menggunakan metode *exponential smoothing event based (ESEB)*.
2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi dan pertimbangan mengenai metode perencanaan strategi produksi pada produk Kul Kul Lollypop Grape Berries 50 ml dan produk es krim Bulk Regular 8.0 Lt Neapolitan dengan mempertimbangkan kondisi *special event*, menerapkan perencanaan agregat dengan strategi *level workspace plus overtime*.